

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH
DASAR NEGERI GUGUS I KECAMATAN SILUNGKANG
KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

**NADIA RAMADHANI
NIM. 19086216**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI
GUGUS 1 KECAMATAN SILUNGKANG
KOTA SAWAHLUNTO**

Nama : Nadia Ramadhani
NIM : 19086216
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, 6 Februari 2023

**Mengetahui,
Sekretaris Departemen Pendidikan Olahraga**



**Sepriadi, S.Si, M.Pd
NIP. 19890901 201404 1 002**

**Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing**



**Dra. Rosmawati, M.Pd
NIP. 19610311 198403 2 001**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri
Gugus I Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto**

Nama : Nadia Ramadhani

NIM : 19086216

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 6 Februari 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Rosmawati, M.Pd

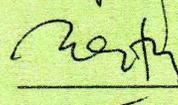
2. Anggota : Drs. Yaslindo, MS

3. Anggota : dr. Eldawaty, MH. Kes

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto” adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan contributor
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 6 Februari 2023

Yang membuat pernyataan



Nadia Ramadhani

NIM. 19086216

ABSTRAK

Nadia Ramadhani. 2023: Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Gugus 1 Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto

Penelitian ini berawal dari observasi di SDN Gugus I Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto, Pelaksanaan UKS di sekolah tersebut belum diketahui secara pasti bagaimana pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan sekolah sehat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan mengetahui pelaksanaan UKS melalui instrumen penilaian sekolah sehat.

Jenis penelitian ini deskriptif. Populasi berjumlah 6 SD Negeri dan Swasta Gugus 1 Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto. Sedangkan sampel dalam penelitian adalah 4 dari populasi sebanyak 6 sekolah dengan teknik pengambilan secara *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan pengisian instrument Penilaian Lomba Sekolah Sehat Tingkat Sekolah Dasar. Analisis data menggunakan rumus presentase $P=f/n \times 100\%$.

Hasil penelitian UKS di SDN Gugus 1 Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto tingkat capaian menunjukkan: 1) Pendidikan kesehatan klasifikasi penilaiannya “Cukup”, 2) Pelayanan kesehatan klasifikasi penilaiannya “Baik”, 3) Pembinaan lingkungan sekolah sehat klasifikasi penilaiannya “Baik”. Hasil Pelaksanaan UKS di SDN Gugus 1 Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto berada dalam klasifikasi “Baik”.

Kata kunci: Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Gugus 1 Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto”.

Skripsi ini masih belum sempurna dan ada berbagai kendala dalam pembuatannya namun demikian saya meminta kritikan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini dibuat melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs, Ganefri, M,Pd, Ph,D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah mengizinkan penulis untuk dapat kuliah di Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M,Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah mengizinkan penulis untuk dapat belajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Sepriadi, S.Si, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memfasilitasi dalam proses belajar.

4. Ibu Dra. Rosmawati, M.Pd sebagai Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Bapak Drs. Yaslindo, MS dan Ibuk dr. Eldawaty, MH. Kes selaku dosen penguji yang telah memberi masukan, dalam penyelesaian proposal penelitian ini.
6. Bapak/Ibu Dosen beserta staf dosen yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
7. Kepala Sekolah SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto yang telah memberi izin dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Kepada keluarga besar saya terutama papa tercinta, Dahlir dan Alm mama Suarni, serta kakak-kakak saya Ferdi, Imel, Anton, Nelva, Heri, Roza, Oni, dan adik saya Firzi yang selalu memberi saya semangat dan mendoakan saya sehingga skripsi ini selesai saya kerjakan.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 6 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Usaha Kesehatan Sekolah.....	11
2. Sejarah Perkembangan UKS.....	13
3. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah.....	14
4. Fungsi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).....	16
5. Program Usaha Kesehatan Sekolah.....	17

6. Ruang Lingkup Program Usaha Kesehatan Sekolah.....	27
7. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	30
B. Kerangka Konseptual	31
C. Pertanyaan Penelitian	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Jenis Dan Sumber Data	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisi Data	39
A. Deskripsi Data.....	41
B. Analisis Data	41
C. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
DAFTAR LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi SD Negeri dan Swasta di Kecamatan Silungkang	36
Tabel 2. Sampel Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Silungkang	37
Tabel 3. Klasifikasi Skala dan Kriteria Penilaian dari Skor Observasi.....	40
Tabel 4. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan di SDN Gugus I Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto.....	41
Tabel 5. Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan di SDN Gugus I Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto.....	43
Tabel 6. Pelaksanaan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat di SDN Gugus I Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto.....	44
Tabel 7. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Sehat di SDN Gugus I Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto.....	46
Tabel 8. Skor Capaian Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	33
Gambar 2. Histogram Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan di SDN Gugus I Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto	42
Gambar 3. Histogram Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan di SDN Gugus I Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto	44
Gambar 4. Histogram Pelaksanaan Pembinaan Sekolah Sehat di SDN Gugus I Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto	45
Gambar 5. Histogram Pelaksanaan UKS di SDN Gugus I Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto	46

s

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penilaian Sekolah Sehat	61
Lampiran 2 Data Hasil Observasi	79
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	81
Lampiran 4 Foto Dokumentasi.....	86
Lampiran 5 Gogle Maps Lokasi Penelitian.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah mempersiapkan anak didik guna memperoleh pengetahuan dan keterampilan, sehingga mereka dapat melindungi diri mereka sendiri di masyarakat nantinya. Sebagai bagian dari pembangunan negara, anak merupakan objek yang akan di bentuk dan dibangun. Tenaga kerja negara dan penerus masa depan, sehingga pendidikan anak perlu dilakukan sejak dini sebagai persiapan melanjutkan jenjang kehidupan.

Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan/atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Sekolah memiliki peran sebagai tempat untuk mencerdaskan anak bangsa serta mempersiapkan generasi muda dalam berinteraksi sosial di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Sebagai tempat yang baik untuk tumbuh dan kembangnya anak maka sekolah perlu meningkatkan hal-hal yang mendukung dalam proses perkembangan dan pertumbuhan secara

harmonis, efisien, dan optimal sehingga perlu mewujudkan lingkungan yang sehat dan menerapkan kebiasaan hidup sehat. Agar terwujudnya sekolah yang sehat, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan membentuk suatu kegiatan pemberdayaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Manusia yang berkualitas diperoleh dari pendidikan di sekolah tempat berlangsungnya proses pendidikan formal sebagai salah satu dari kurikulum yaitu dalam pelaksanaan usaha kesehatan sekolah terdiri atas Pendidikan kesehatan, Pelayanan kesehatan, dan Pembinaan lingkungan yang sehat. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2017) UKS adalah program pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat atau kemampuan hidup sehat bagi warga sekolah. Program UKS diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal, agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah untuk mencapai kesehatan anak yang sebaik-baiknya dimana anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan umurnya, tidak mempunyai kelainan dan tidak mengidap suatu penyakit serta mempunyai sikap, tingkah laku dan kebiasaan hidup sehat, sehingga menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini diperkuat dengan lahirnya Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 yang berbunyi “Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi

pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi”.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan suatu program kesehatan yang dilaksanakan di sekolah, mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). “Menurut Notoatmojdo, dkk (2015:51) Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektoral meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah umum dan sekolah yang bercorak keagamaan”. UKS dirilis pada tahun 1976 dan diperkuat dengan adanya (SKB) Surat Keputusan Bersama 4 Menteri tentang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) adalah peraturan bersama antara Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Agama, dan Kementerian Dalam Negeri Nomor 6/X/PB/2014, dan Nomor 73 Tahun 2014, Nomor 41 Tahun 2014, dan Nomor 81 Tahun 2014 tentang pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah. Adapun yang menjadi dasar pertimbangan diterbitkannya peraturan tersebut adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik yang memperhatikan perilaku dan lingkungan hidup yang sehat, perlu pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah di setiap sekolah/madrasah.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang menjadi program pemerintah yang wajib ada dan wajib dilaksanakan di sekolah dalam bentuk pelayanan dan pendidikan kesehatan. Bentuk pelayanan dari Usaha Kesehatan Sekolah

(UKS) dengan melaksanakan program dari Usaha Kesehatan Sekolah yang disebut dengan TRIAS UKS. TRIAS UKS mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat serta derajat kesehatan peserta didik dengan membiasakan hidup sehat sedari dini melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. (Tim Pembina UKS Pusat, 2019:20).

Keberhasilan pelaksanaan program TRIAS UKS akan terlihat pada perilaku hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menjadi dampak yang diharapkan dari pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah. Untuk mendukung tercapainya pelaksanaan program UKS maka sekolah diharapkan harus menjalin kerjasama diantaranya kerjasama dengan siswa, guru pendidikan jasmani, kepala sekolah, orang tua, komite sekolah, masyarakat disekitar sekolah, pihak puskesmas atau petugas kesehatan setempat, serta memantapkan peran peserta didik dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya seperti melibatkan peserta didik menjadi kader kesehatan sekolah (dokter kecil).

Pelaksanaan Program UKS ini sangat membutuhkan usaha yang serius serta kerjasama yang baik dengan pihak yang terkait dan bertanggung jawab. Kelancaran dan keberhasilan program UKS sangat ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi seperti, latar belakang pengetahuan tenaga kerja atau guru di UKS, adanya sistem pendanaan yang baik, perencanaan program UKS, memotivasi siswa, sarana dan prasarana yang mendukung, dan pihak terkait lainnya.

Usaha Kesehatan Sekolah sangat penting bagi peserta didik terutama untuk anak usia sekolah dasar dimana dalam masa pertumbuhannya sangat cepat dan aktif dalam belajar, serta memiliki kerentanan dalam hal kesehatan, seperti yang disampaikan oleh Sriawan dalam Dimas Fajar Hermawan (2015:2) yang menyatakan anak usia 7 sampai dengan usia 12 tahun ialah kelompok anak yang memiliki tingkat kerentanan yang lebih tinggi, terutama pada proses pertumbuhan dan juga perkembangan pada anak. Upaya untuk mencegah hal-hal yang membahayakan dapat dibantu dengan adanya peranan guru dalam pendidikan kesehatan dan pelayanan di sekolah.

Sarana prasarana atau fasilitas yang baik, diyakini berpengaruh positif bagi kebersihan dan kesehatan siswa. Ada berbagai masalah fasilitas kesehatan yang kurang mendukung dalam penerapan hidup bersih dan sehat, seperti terdapat fasilitas jamban siswa dua ruangan, akan tetapi baunya tercium tidak sedap, hal ini mengindikasikan kebersihannya yang tidak terjamin, tidak terdapat air mengalir yang digunakan untuk mencuci tangan, sehingga berdampak pada terganggunya kesehatan siswa, dan menyebabkan adanya siswa yang terkena penyakit seperti demam berdarah dan diare.

Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Masalah kesehatan yang dihadapi oleh anak usia sekolah pada dasarnya cukup kompleks dan bervariasi. Peserta didik pada tingkat Sekolah Dasar (SD) misalnya, masalah kesehatan yang muncul biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan, sehingga isu yang lebih menonjol

adalah perilaku hidup bersih dan sehat, seperti cara menggosok gigi yang benar, mencuci tangan pakai sabun, dan kebersihan diri lainnya (Bramirus, 2011). Melalui pelaksanaan program UKS ini diharapkan akan terbentuk pola pikir peserta didik yang terbiasa dengan perilaku hidup bersih dan sehat, dengan selalu memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah, kebersihan pribadi, melakukan penghijauan, dan memanfaatkan fasilitas kantin sekolah yang bersih dan sehat.

Pelaksanaan kebijakan UKS pada kenyataannya masih terkendala oleh berbagai persoalan. Kemenkes (2015) menyatakan beberapa hambatan dalam pelaksanaan UKS diantaranya adalah seperti masih banyak guru pembina UKS belum dilatih, ada kepala sekolah dan madrasah tidak menunjang UKS, sekolah dan madrasah belum memiliki dokter kecil atau kader kesehatan remaja, kurangnya motivasi guru sebagai pelaksana UKS karena belum ada angka kredit untuk guru pembina UKS, belum ada buku pedoman materi kesehatan untuk pegangan guru, dan masih banyak tenaga kesehatan yang belum dilatih UKS (Kemenkes, 2015).

Hasil evaluasi Dirjen Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2012 menunjukkan adanya beberapa kendala dalam pelaksanaan UKS disekolah termasuk diantaranya adalah: (1) prinsip hidup sehat dengan derajat kesehatan peserta didik belum mencapai tingkatan yang diharapkan; (2) cakupan kegiatan UKS belum seimbang dengan tujuan penyelenggaraan UKS; (3) ancaman penyakit epidemis dan kekurangan gizi masih sangat tinggi; (4) makin meningkatnya masalah kesehatan peserta didik

akibat kurangnya sanitasi jamban dan air bersih, meningkatnya pecandu narkoba, meningkatnya HIV akibat hubungan seksual, dan perilaku hidup tidak bersih; (5) kurangnya sumber daya manusia yang menangani UKS; (6) terbatasnya sarana dan prasarana UKS; (7) tidak terpenuhinya pencatatan dan pelaporan kegiatan UKS; dan (8) kurangnya koordinasi dan komitmen dalam penyelenggaraan UKS.

Hasil observasi awal penelitian yang di lakukan di beberapa sekolah dasar Kecamatan Silungkang menunjukkan perlu peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan program kerja UKS, juga perlunya peningkatan penyuluhan pengetahuan tentang konsep pengelolaan UKS di Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap pembina dan Kepala Sekolah di 6 Sekolah dasar didapatkan data bahwa UKS sudah ada dan berjalan di masing-masing sekolah, namun perlu adanya peningkatan beberapa sarana dan prasarana dalam menunjang program kerja UKS. Beberapa faktor penyebab diantaranya terbatasnya anggaran pengelolaan UKS, belum semua sekolah memiliki ruang khusus UKS, perlengkapan P3K yang kurang lengkap, perlunya peningkatan ketersediaan buku bacaan mengenai kesehatan, perlunya peningkatan kerjasama dengan puskesmas dalam memberikan pelayanan dan penyuluhan di sekolah, selain masalah sarana dan prasarana penyebab lain adalah belum pernah ada penelitian tentang tinjauan pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di sekolah dasar negeri di Kecamatan Silungkang

Berdasarkan faktor-faktor di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui untuk lebih jauh pelaksanaan UKS SD Negeri di Gugus I Kecamatan Silungkang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pendidikan Kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan
3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat
4. Kerjasama dengan Pihak Puskesmas
5. Sarana dan Prasarana
6. Dukungan Kepala Sekolah
7. Motivasi Siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas terlihat banyak faktor yang mempengaruhi Usaha Kesehatan Sekolah. Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu dan dana maka penulis membatasi masalah pada pelaksanaan program UKS yaitu:

1. Pendidikan Kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan
3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto?
2. Bagaimana pelaksanaan pelayanan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto?
3. Bagaimana pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah sehat di Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk;

1. Mengetahui pelaksanaan pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto.
2. Mengetahui pelaksanaan pelayanan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto.
3. Mengetahui pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak diantaranya yaitu:

1. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai masukan bagi kepala sekolah untuk menjalankan dan mengembangkan pelaksanaan program TRIAS UKS di Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto
3. Sebagai masukan bagi guru untuk membina dan menjalankan program TRIAS UKS Kedepannya.
4. Sebagai pedoman bagi siswa untuk menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat di kehidupan sehari-hari.
5. Sebagai bahan bacaan untuk mahasiswa FIK UNP pada perpustakaan FIK UNP dan perpustakaan pusat UNP.